

ISI Yogyakarta Survei Seni Budaya di Madiun



KR-Antara

Tim Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta melakukan survei atraksi seni budaya Dongkrek di Caruban, Kabupaten Madiun, Jatim.

MADIUN (KR)- Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta melakukan survei sejumlah karya seni dan budaya di Kabupaten Madiun, Jawa Timur sebagai upaya untuk mengembangkan potensi daerah yang mendukung kegiatan ekonomi kreatif di wilayah setempat.

“Kegiatan survei karya seni dan budaya yang dilakukan ISI Yogyakarta ini merupakan tindak lanjut dari MoU antara Pemerintah Kabupaten Madiun dan ISI Yogyakarta yang dilakukan oleh Penjabat Bupati Madiun dan Rektor ISI Yogyakarta beberapa waktu lalu,” ujar Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro Kabupaten Madiun Indra Setyawan, Kamis (8/8).

Dalam kegiatan survei tersebut tim ISI Yogyakarta terdiri atas Pembantu Rektor 1, Dekan Seni Pertunjukan, Dekan Media Rekam, dan Dekan Seni Rupa. Rombongan tersebut disambut oleh Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro; Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga, serta perwakilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Madiun.

Tim kemudian disuguhkan pertunjukan seni khas budaya Kabupaten Madiun yakni “Dongkrek”. Tim lalu mengunjungi sejumlah lokasi, di antaranya pembuatan ukiran dari akar pohon jati di Kecamatan Saradan.

Di lokasi itu tim disambut oleh peguyuban perajin ukiran jati, perajin alat musik, perajin kriya, serta perajin seni kaligrafi dari kayu jati. Kunjungan terakhir ke lokasi perajin batik di Desa Sendangrejo yang juga disambut oleh Paguyuban Batik Kampung Pesilat. “Di setiap tempat yang dikunjungi, tim ISI berdiskusi dengan perajin untuk menampung keluhan dan memberikan masukan ke mereka,” kata Indra.

Dengan survei dan kerja sama tersebut, katanya, diharapkan potensi seni dan budaya oleh pelaku usaha dan perajin di Kabupaten Madiun bisa berkembang, terutama dalam aspek pemasaran yang lebih luas. “ISI Yogyakarta memiliki banyak akses yang bisa membantu proses pengembangan potensi seni dan budaya yang ada di Kabupaten Madiun,” katanya. **(Ant)-f**

UNTUK Mendukung Keberlangsungan Lingkungan
Perlu Fokus Kembangkan Sistem Berkemajuan

BANTUL (KR) - Optimalisasi teknologi sangat berguna bagi kehidupan di masa yang sudah bergerak menuju pengembangan yang berkelanjutan. Sehingga perlu dilakukan upaya berfokus mengembangkan sistem berkemajuan yang mendukung keberlangsungan lingkungan dan efisiensi sumber daya.

Ini mencakup pemanfaatan inovasi dalam energi terbarukan juga bahan-bahan yang ramah lingkungan untuk meminimalisir dampak negatif secara ekologis, ujar Wakil Rektor UMY bidang akademik Prof Dr Sukamta dalam penutupan ICoSI 2024, Kamis (8/8) sore. Disebutkan, ICoSI berperan sebagai pemusatan upaya optimalisasi dari penerapan inovasi berkelanjutan yang memberikan dampak positif sekaligus meminimalisir konsekuensi negatif.

International Conference on

Sustainable Innovation (ICoSI) menjadi wadah UMY untuk menghimpun informasi mengenai energi terbarukan dan sumber daya berkelanjutan dari para akademisi. ICoSI 2024 telah menerima lebih dari 1400 artikel ilmiah, ditulis berbagai dosen dan akademisi yang berasal dari 33 negara.

Dalam sesi pleno, dijelaskan pula bahwa infrastruktur memiliki posisi krusial dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDGs). Pembangunan infrastruktur dapat memberikan akses yang

adil bagi kebutuhan dasar manusia, memitigasi perubahan iklim serta penurunan risiko bencana alam.

Dengan pemanfaatan penuh terhadap teknologi ini, Sukamta menilai akan tercipta standar baru atas kehidupan yang layak di masa depan. Dan di saat yang bersamaan tetap menjamin keberlanjutan ekosistem di bumi. Guru Besar UMY di bidang teknik mesin ini menegaskan perlunya penguatan dari respons dunia terhadap krisis perubahan iklim melalui kerjasama internasional.

Sebelumnya salah seorang narasumber Prof Sri Atmaja P Rosyidi PhD mengatakan, infrastruktur yang berkelanjutan memiliki enam komponen penting agar dapat tercapai. Beberapa di antaranya adalah penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, efisiensi energi, tahan terhadap bencana alam, serta penggunaan jangka panjang. “Dalam hal ini, pengelolaan anggaran yang tepat menjadi aspek terpenting, yang memerlukan penambahan anggaran hingga 25% dari total saat ini. Jika ingin membangun infrastruktur yang lebih berkelanjutan dan memiliki ketahanan,” ujar Guru Besar Teknik Trasportasi UMY. **(Fsy)-f**

365 Calon Wisudawan ITNY Dibekali Soft Skill



KR - Istimewa

Ismet Ali Atp Acp menyampaikan materi empowering talent passion, management competencies.

dunia kerja seperti yang diimpikan,” kata Winarti, Kamis (8/8).

Dijelaskan, bimbingan karier berisikan tentang motivasi dan tips untuk melamar kerja. “Setelah bimbingan karier selesai, para peserta mendapatkan sertifikat. Di sini juga bisa dike-

tahui keberminatan peserta tentang pekerjaan yang diinginkan karena ada tes untuk mapping berkaitan dengan minat,” katanya.

Winarti menambahkan bimbingan karier hanya salah satu program yang disiapkan kampus bagi calon wisudawan. Pa-

salnya, ada program lain yang melibatkan para alumni yang belum mendapatkan kerja terus diberikan informasi dan pembekalan agar bisa segera mendapatkan pekerjaan. “Program pembekalan bagi para alumni ini, sudah dimulai sejak 2022 lalu. Tujuannya hampir sama dengan bimbingan karier, yakni agar alumni juga bisa cepat mendapatkan pekerjaan,” katanya.

Sedangkan Al Hussein Flowers Rizqi, Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni ITNY mengatakan, bimbingan karier yang diselenggarakan merupakan kegiatan rutin digelar setiap tahun. Untuk kali ini, total ada 365 calon wisudawan yang mengikuti pembekalan dan pelatihan guna masuk ke dunia kerja. “Sebenarnya calon wisudawan ada 416 orang, tapi terhubung sudah ada yang diterima kerja, maka tidak ikut bimbingan,” ujarnya. **(Jay)-f**

EKONOMI

LAYANAN KESEHATAN GRATIS 'PASUKAN BODREX'
Jangkau Lebih dari 6.000 Warga



KR-Istimewa

Layanan kesehatan gratis menggunakan Mobil Klinik Keliling.

JAKARTA (KR) - Tempo Scan sebagai perusahaan 100 persen Indonesia dengan salah satu brand unggulannya obat sakit kepala Bodrex, sejak tahun 2006 secara konsisten melakukan Program Corporate Social Responsibility (CSR) membantu masyarakat di berbagai sektor.

Pada tahun 2024, Bodrex membawa kembali Pasukan Bodrex dan melaksanakan Program CSR: Pasukan Bodrex Merah Putih Beraksi Wujudkan Indonesia Sehat dengan Cek Kesehatan dan Pengobatan Gratis.

“Program ini bekerja sama dengan Alodokter untuk memberikan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada lebih dari 6.000 warga masyarakat yang membutuhkan, baik secara offline maupun online di lima kota besar di Indonesia pada 29 Juli hingga 4 Agustus 2024,” ujar Managing Director Cosmetics, Consumer Products & Health Care Division Tempo Scan Pacific Aviaska D Respati di Jakarta, Jumat (9/8).

Aviaska D Respati mengatakan, Program CSR Bodrex kali ini berbeda dari sebelumnya, yakni mengangkat kembali Pasukan Bodrex yang telah dikenal sejak tahun 2006, de-

ngan fokus pada peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang membutuhkan. “Pasukan Bodrex kembali hadir menjawab isu-isu kesehatan di masyarakat. Mengusung semangat Merah Putih, kami bertekad untuk berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia yang lebih sehat,” katanya.

Menurutnya, masyarakat antusias memanfaatkan layanan kesehatan yang disediakan seperti pemeriksaan kesehatan, konsultasi dokter, dan pengobatan yang disediakan Bodrex melalui Mobil Klinik Keliling. Mobil Klinik Keliling Pasukan Bodrex Merah Putih Beraksi ini tersebar di beberapa lokasi keramaian di Jakarta (Pasar Minggu), Tangerang (Bintaro dan Serpong), Bekasi (Jalan Juanda), Bandung (Cimahi, Rancaekek, dan Cileunyi), serta DIY (Sleman dan Pasar Beringharjo Yogyakarta).

“Program ini juga memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan agar hidup berkualitas. Bagi mereka yang tidak dapat hadir secara langsung, diberikan juga kemudahan konsultasi kesehatan daring gratis di aplikasi Alodokter,” jelas Aviaska. **(San)-f**

YLKI INGATKAN WARGA

Waspadai Produk Makanan Ilegal Asal China

JAKARTA (KR) - Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) meminta masyarakat untuk mewaspadai produk makanan dan minuman ilegal asal China yang dinilai dapat mengancam kesehatan.

Peneliti YLKI Niti Emiliana pun mengimbau masyarakat agar lebih teliti dalam membeli produk pangan. Salah satunya adalah dengan mengecek izin edar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) agar terhindar dari makanan dan minuman ilegal. “Konsumen tidak perlu membeli makanan atau minuman yang tidak ada izin edar BPOM,” kata Niti dalam keterangannya di Jakarta, Jumat (9/8).

Imbauan tersebut tidak terlepas dari temuan sejumlah kasus yang diakibatkan oleh makanan dan minuman ilegal asal China. Salah satu kasusnya terjadi di Sukabumi, Jawa Barat pada Mei 2024 lalu. Sebanyak enam siswa SDN Cidadap I, Kecamatan Sukaraja mengalami pusing, mual, dan muntah usai membeli

snack asal China bermerek Hot Spicy Latiru dan Latiao Strips. Kasus serupa juga pernah terjadi di Kabupaten Indragiri Hilir, Sumatera Selatan, di mana 18 murid mengalami sakit kepala hingga kembang setelah menyantap jajanan berbentuk permen lunak asal China.

Untuk itu, Niti pun menyarankan masyarakat lebih mengonsumsi produk-produk lokal. Menurutnya, kualitas makanan dan minuman lokal banyak yang lebih baik dibandingkan produk luar negeri seperti China. Bahkan, dalam banyak keamanan produk makanan dan minuman lokal lebih terjamin. “Produk lokal pun sebenarnya juga banyak yang kualitasnya juga bagus,” ucap Niti.

Produk makanan dan mi-

numan asal China dalam beberapa dekade terakhir sering mendapat sorotan. Pasalnya, kualitas dan keamanan produk pangan China kerap bermasalah.

Salah satu yang terbaru ditemukan minyak goreng asal China yang bercampur dengan bahan bakar minyak (BBM). Hal itu terjadi lantaran kapal tanker tidak dibersihkan dari BBM saat mengangkut minyak

goreng demi menekan biaya.

Pada Mei 2024, Badan Pangan Singapura (SFA) menarik peredaran produk kacang impor buatan China bermerek Xiyuguoyuan Xinjiang Paper Roasted Walnut ukuran kemasan 500 gram dan 1 kilogram (kg). Produk yang ditarik mengandung bahan pemanis buatan siklamat dan asesulfam-K dalam kadar tinggi di luar batas aman. **(Lmg)-f**



KR-Antara

Waspadai produk makanan dan minuman ilegal asal China.

PLN GANDENG PEMKOT YOGYAKARTA

Perkuat Kerja Sama Perpajakan dan Ketenagalistrikan

YOGYA (KR) - PLN UP3 Yogyakarta melaksanakan penandatanganan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dalam upaya mendukung visi pembangunan Kota Yogyakarta di Ruang Yudistira Balai Kota Yogyakarta, Rabu (7/8). Dalam acara tersebut dilakukan Penandatanganan Kesepakatan Bersama bidang Pemungutan dan Penyetoran Pajak dan Pengelolaan Program Ketenagalistrikan oleh Pj.Walikota Yogyakarta dengan Manager PLN UP3 Yogyakarta.

Selain itu, dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pemungutan dan

Penyetoran Pajak Barang dan Jasa Tertentu atas Tenaga Listrik, Pembayaran Rekening Listrik, Pengelolaan Penerangan Jalan Umum dan Program Ketenagalistrikan Pemkot Yogyakarta. antara Sekda Kota Yogyakarta dengan Manager PLN UP3 Yogyakarta.

Pj.Walikota Yogyakarta Sugeng Purwanto mengatakan Kota Yogyakarta sebagai magnet bagi wisatawan, menjadi wajah dari DIY untuk itu pelayanan kelistrikan dan penerangan di tempat umum harus dilakukan dengan baik. Pihaknya menegaskan efisiensi pemungutan pajak dan pembayaran energi listrik, erat kaitannya dengan pene-

rangan jalan umum di Yogyakarta.

“Kerjasama ini sebagai dasar normatif antara PLN UP3 Yogyakarta dengan Pemkot Yogyakarta dengan harapan sinergi yang dilakukan menjadi semakin ringan dan mencapai satu tujuan bersama untuk Yogyakarta. Karena data yang benar sangat penting menjadi dasar dalam membuat sebuah kebijakan, peremajaan infrastruktur dan penerangan jalan harus terus dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan masyarakat maupun wisatawan yang datang ke Yogyakarta,” paparnya.

Manager PLN UP3 Yog-

yakarta Pundhi Nugrohojati menyampaikan kerjasama ini merupakan komitmen dari PLN dalam mendukung Pemkot Yogyakarta terkait pengelolaan perpajakan dan program ketenagalistrikan. Pihaknya telah melakukan penandatanganan kerjasama dengan empat pemerintah daerah di DIY.

PLN UP3 Yogyakarta dan Pemkot Yogyakarta telah melakukan penandatanganan kerjasama dan bersinergi dalam pengelolaan ketenagalistrikan di Yogyakarta. Baik dalam bidang penerangan jalan umum, peremajaan fasilitas kelistrikan, maupun pengelolaan sampah di Yogyakarta. **(Ira)-f**